BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Siklus Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan. Di dalam pendapatan terdapat siklus pendapatan, siklus pendapatan ini juga sangat berperan terhadap berjalannya suatu pendapatan dalam sebuah perusahaan. Siklus pendapatan merupakan suatu alur dimana pertama diperoleh suatu pendapatan sampai diolah kembali menjadi sebuah modal yang akan dibuat produk dan dipasarkan lalu kembali menjadi pendapatan kembali.

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Rahman Pura(2013:18)

Pendapatan merupakan kenaikan kotor *(Gross)* dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa dari para langganan atau *klien*, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha serta profesi

yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Istilah lainnya: penjualan, honorarium profesi, pendapatan komisi, hasil penjualan karcis dan pendapatan bunga. Bila suatu perusahaan mempunyai beberapa jenis pendapatan, hendaknya setiap jenis pendapatan dicatat dalam perkiraan terpisah atau masukan ke dalam pendapatan lainnya, tidak tergabung dengan pendapatan utamanya. (Akuntansi Keuangan:13)

Menurut PSAK No 23 Paragraf 6 pengertian pendapatan adalah sebagai berikut :

"Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaa selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkab kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."

Pendapatan menurut Theodurus M.Tuanakotta (2011:35) dalam buku **"Teori Akuntansi"** menyatakan bahwa :

"Pendapatan (*Revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang)".

2.1.1.1 Pengungkapan Pendapatan

Menurut pernyataan **Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23** mengenai pengungkapan pendapatan, perusahaan harus mengungkapkan sebagai berikut :

A. Kebijakan akuntansi yang dianut untuk pengakuan pendapatan termasuk metode yang dianut untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa.

B. Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan dari :

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa
3. Bunga
4. Deviden
5. Royalti

2.1.1.2 Kriteria Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang diajukan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) ada 2 kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan baru diakui jika jumlah pendapatan terealisasi atau cukup pasti akan segera terealisasi.
2. Pendapatan baru dapat diakui jika pendapatan tersebutsudah terbentuk atau terhimpun.

2.1.2 Pengertian Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah siklus dari siklus-siklus penting yang berorientasi kepada transaksi yang menyediakan masukan-masukan penting bagi sistem buku besar umum dan laporan keuangan. Tujuan utama siklus pendapatan adalah memudahkan pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan untuk memperoleh uang tunai.

Untuk lebih memperjelas lagi tentang siklus pendapatan, di bawah ini dicantumkan pengertian yang bersumber dari beberapa literatur.

Menurut **Romney dan Steinbart**yang diterjemahkan **oleh Dewi Fitriasari** pengertian siklus pendapatan ialah

"Rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan uang pembayaran atau penjualan tersebut." (2009:23)

Menurut **Jones dan Rama** yang diterjemahkan oleh **M.Slamet Wibowo** siklus pendapatan ialah

"Siklus pendapatan terdiri dari berbagai jenis organisasi yang berbeda adalah sama dan meliputi beberapa atau semua operasi berikut ini: merespon pertanyaan pelanggan, membuat perjanjian dengan para pelanggan untuk menyediakan barang dan jasa di masa yang akan datang, menyediakan jasa, mengakui klaim atas barang dan jasa yang disediakan, menerima kas, menyetor kas ke bank, menyusun laporan." (2009:165)

2.1.3 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia** dalam **PSAK No 23 Paragraf 06** dikatakan bahwa di dalam Siklus Pendapatan terdapat beberapa jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan Total *(Total revenue)* merupakan jumlah/kuantitas barang yang terjual, dikalikan dengan harga satuan. Semakin banyak yang terjual semakin besar penerimaan total (TR=PxQ).
2. Pendapatan Rata-rata *(Average Total revenue : AR)* adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan jumlah barang yang dijual (AR = TR/Q). Rata-rata penerimaan dari per kesatuan produk yang

dijual atau yang dihasilkan, yang diperoleh dengan jalan membagi hasil total penerimaan dengan jumlah satuan barang yang dijual.

3. Pendapatan marjinal *(Marjinal Revenue/MR)* adalah tambahan penerimaan karena adanya tambahan penjualan dari setiap satuan hasil produksi. Penerimaan Marjinal yaitu penambahan penerimaan atas TR sebagai akibat penambahan satu unit *output*.

2.1.4 Aktivitas dalam siklus pendapatan

Berdasarkan definisi**Romney dan Steinbart** yang diterjemahkan oleh **Dewi Fitriasari** terdapat 4 macam aktivitas dasar dalam siklus pendapatan yaitu :

1. Memasukkan pesanan penjualan *(sales order entry)*

   Siklus pendapatan mulai dari penerimaan pesanan dari para pelanggan. Departemen bagian pesanan pesanan penjualan, melakukan proses memasukkan pesanan penjualan yang mencakup tiga tahap yaitu mengambil pesanan dari pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit dari pelanggan, serta memeriksa ketersediaan persediaan.

2. Mengirim pesanan *(shipping)*

   Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut. Proses ini terdiri dari dua tahap yaitu mengambil dan mengecek pesanan, kemudian mengirim pesanan tersebut beserta dokumen pengiriman (surat jalan).

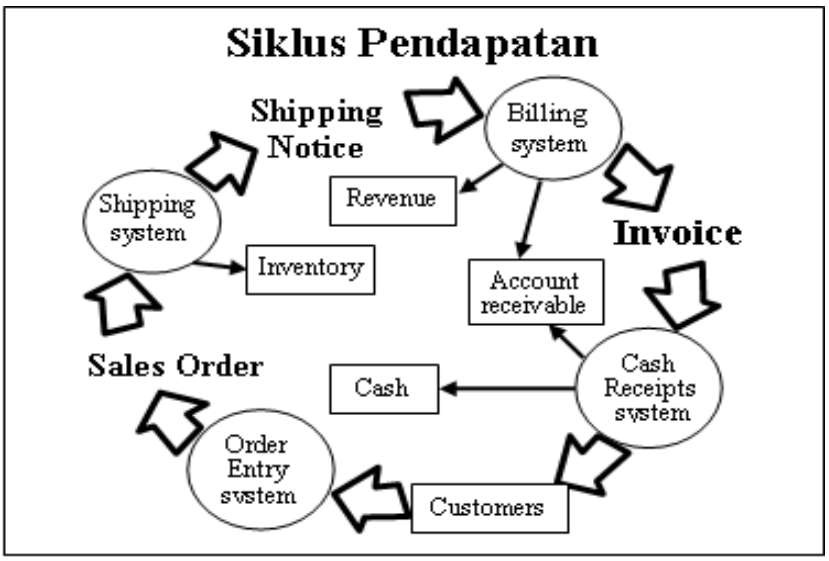
3. Penagihan dan piutang usaha (*billing and account receivable*)

   Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan ke para pelanggan dan memelihara data piutang usaha. Dokumen yang dibuat dalam proses penagihan adalah faktur penjualan.

4. Menerima pembayaran (*cash collection)*

   Langkah terakhir dari siklus pendapatan adalah menerima pembayaran. Yang melakukan ini adalah kasir.

Berikut ini adalah gambar tentang siklus pendapatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku .



Gambar 2.1

Siklus Pendapatan

2.1.5 Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)** dalam **PSAK No 23 (2009:23)**Adapun tujuan khusus dan fungsi yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan yaitu :

A. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Siklus Pendapatan :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen.
3. Memberikan barang atau jasa pada waktu yang tepat dan cara yang benar.
4. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas secara tepat dan akurat.
5. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke dalam akun konsumen dengan tepat.
6. Mengamankan barang sampai dilakukan penyetoran barang

B. Fungsi Siklus Pendapatan :

1. Mendapat pesanan dari pembeli.
2. Mencatat dan memproses data penjualan.
3. Menyiapkan barang yang akan dijual kepada pembeli.
4. Menyelenggarakan catatan piutang.
5. Memindahbukukan transaksi ke buku besar.
6. Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan.

2.1.6 Cara menghitung Pendapatan

Dalam pendapatan terdapat macam-macam jenis pendapatan.Ada beberapa cara dalam menghitung pendapatan nasional :

1. Metode Produksi

   Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi masyarakat dalam periode tertentu $Y=[(Q_2xP_1) + (Q_2xP_2) + (Q_nxP_n)]$

2. Metode Pendapatan

   Pendapatan nasional merupakan hasil penjumlahan dari seluruh penerimaan *(rent wage interest profit)* yang diterima oleh pemilik factor produksi dalam suatu negara selama satu periode Y=r+w+i+p

3. Metode Pengeluaran

   Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seleuruh pengeluaran yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga ekonomi (RTK,RPT,RTG,RT Luar Negeri) dalam suatu negara selama satu tahun Y=C+I+G+(X-M).

2.2 Cara Pengawasan atau Monitoring berjalannya Siklus Pendapatan

Setiap perusahaan seharusnya memiliki pengawasan atau monitoring yang harus dijalankan dengan baik supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mampu bertahan maupun bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berikut adalah cara pengawasan atau monitoring jalannya siklus pendapatan menrut **(Sugiono:2010:6)** :

1. Memisahkan fungsi penjualan dan fungsi kredit.

   Pemisahan fungsi ini ditujukan untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih dikarenakan kecenderungan fungsi penjualan untuk menjual barang sebanyak-banyaknya yang sering kali mengabaikan dapat ditagih

atau tidaknya piutang yang timbul dari transaksi tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengecekan intern terhadap status kredit pembeli sebelum transaksi penjualan kredit dilaksanakan.

2. Memisahkan fungsi akuntansi dari fungsi penjualan dan fungsi kredit.

   Dengan dipisahkannya fungsi akuntansi dari fungsi penjualan dan fungsi kredit tersebut maka catatan piutang dapat dijamin ketelitian dan keandalannya serta kekayaan perusahaan dapat dijamin keamanannya,sehingga piutang dapat ditagih.

3. Memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi kas.

   Dengan adanya pemisahan ini diharapkan dapat mencegah adanya manipulasi penerimaan kas dari seorang debitur untuk kepentingan pribadinya dan menutupi kecurangan dengan cara mencatat ke dalam kartu piutang debitur tersebut dari penerimaan kas debitur lainnya.

4. Transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi.

   Setiap transaksi akan melibatkan lebih dari satu karyawan dan juga dilakukan pengecekan untuk lebih menjamin tercapainya internal control.

5. Mengotorisasi terjadinya transaksi.

   Setiap order penjualan baik penjualan tunai maupun kredit harus mendapat otorisasi dari Sales manajer.

6. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir surat order pengiriman.

Dengan demikian fungsi penjualan bertanggung jawab atas perintah pengiriman yang di tujukkan kepada fungsi pengiriman dalam pemenuhan order yang di terimanya dari pembeli.

7. Persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan pada credit copy (tembusan surat order pengiriman).

   Setelah melakukan pengiriman barang, fungsi pengiriman membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan, dibubuhkan juga tanda tangan dari konsumen sebagai bukti konsumen telah menerima barang sesuai dengan order yang dilakukan.

8. Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan.

   Fungsi penagihan melakukan penagihan berdasarkan surat penagihan sales. Fungsi pencatatanlah yang melakukan pengecekan terhadap bukti terkait yang dilaporkan oleh fungsi pengiriman. Informasi tentang harga dan kualitas barang tercatat otomatis oleh sistem yang ada, sehingga fungsi penagihan tidak bisa melakukan manipulasi harga.

9. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu.

   Dengan cara ini maka tanggung jawab atas perubahan catatan akuntansi dapat dibebankan kepada karyawan tersebut, sehingga semua dokumen

dan perubahan data yang dicantumkan semua bisa dipertanggung jawabkan.

10. Menggunakan formulir bernomor urut cetak.

    Untuk menciptakan praktek yang sehat formulirpenting yang digunakan dalam perusahaan harus bernomor urut tercetak dan penggunaan nomor tersebut dipertanggungjawabkan oleh yang memiliki wewenang untuk menggunakan formulir tersebut.

11. Secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang kepada debitur.

    Jika penentuan batas waktu sudah terlampaui maka akan dilakukan penarikan barang. Konfirmasi piutang hanya berdasarkan faktur penjualan.

12. Merekonsiliasi kartu piutang dengan rekening kontrol piutang ke dalam buku besar.

    Dengan demikian untuk mengecek ketelitian data akuntansi yang dicatat di rekening kontrol piutang dalam buku besar praktek yang sehat mengharuskan secara periodik diadakan rekonsiliasi antara bukupembantu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.